STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID

(Studi Pada Masjid Ismuhu Yahya Kabupaten Kubu Raya)

SKRIPSI

Dhea Ananda Putri
NIM. B1061181022

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Dhea Ananda Putri
NIM	:	B1061181022
Jurusan	:	Ilmu Eknomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid (Pada Masjis Ismuhu Yahya Kabupaten Kubu Raya)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2025



Dhea Ananda Putri
B1061181022

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Dhea Ananda Putri
NIM	:	B1061181022
Jurusan	:	Ilmu Eknomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid (Pada Masjis Ismuhu Yahya Kabupaten Kubu Raya)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah judul karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Juni 2025

Dhea Ananda Putri

B1061181022

LEMBAR YURIDIS

Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid

(Studi Pada Masjid Ismuhu Yahya Kubu Raya)

Penanggung Jawab Yuridis

Dhea Ananda Putri
B1061181022

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	2 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si.	17 Juli 2025	
		NIP 196312091989031004		
2.	Ketua Penguji	Achmad, S.E., M.E.	15/7/2025	
		NIP 199307032022031009		
3.	Anggota Penguji	Faishol Luthfi, S.E., M.SEI.	15/7/2025	
		NIP 199307212022031012		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 05 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Mernet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul **"Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid (Pada Masjid Ismuhu Yahya Kubu Raya)".** Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan hingga selesai tanpa adanya pertolongan dari Allah SWT, serta doa, motivasi, bantuan materil dan non materil dari berbagai pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis akan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Cinta pertama penulis, Ayahanda Por'i. beliau memang tidak merasakan duduk dibangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras, memberi motivasi serta dukungan agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Dan ibu penulis selaku guru pertama, Ibunda Rita. Berkat doa dan dukungan beliaulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. lbu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan IImu Ekonomi dan Studi Pembangunan FakuItas Ekonomi dan Bisnis Universitas tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan, bimbingan, nasehat serta saran yang sangat membangun dan bermanfaat selama masa perkuliahan penulis.

7. Bapak Achmad, S.E., M.E. dan Bapak Faishol Luthfi S.E., M.SEI. selaku penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan kemudahan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak terutama pada dosen Prodi Ekonomi Islam yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam, Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si., Ibu Sisi Amalia, S.E., M.A., Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E., Bapak Rio Laksamana, S.E., M.E., Bapak Hayet, S.E., M.E.I., yang sudah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat, semangat, arahan serta motivasi kepada penulis.
11. Jajaran kepengurusan Masjid Ismuhu Yahya, yang banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman Prodi Ekonomi Islam angkatan 2018 kelas A dan B yang telah membersamai selama masa perkuliahan, semoga kalian bahagia dan sukses dimanapun kalian berada.
13. Suami tercinta, Fahrul Akbar Maulana. Telah mendukung dan banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Anak-anak tercinta, Fazya dan Fayra. Telah menjadi motivasi penulis dalam penyelesain skripsi ini, semoga penulis bisa menjadi ibu terbaik untuk mereka.
15. Adik perempuan penulis, Eci. Atas dukungan dan bantuannya selama penulisan skripsi ini.
16. Keluarga besar penulis, mbah, mertua, tante, paman, sepupu-sepupu, atas dukungannya selama ini.

17. Sahabat penulis Fitri Rahmawati, Mardiana, Winda Nuryani, Nurvia Ika Riyani yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
18. Dhea Ananda Putri, diri saya sendiri selaku penulis. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai walaupun hampir saja menyerah diperjalanan terakhir ini. Tentunya tidak mudah untuk bisa berada dititik ini, terimakasih sudah bertahan.

Pada akhirnya atas bantuan, doa serta dukungan dari semua pihak penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan semoga selalu berada di lindungan Allah dan semua kebaikanya dibalas berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dalam ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 20 Juni 2025



Dhea Ananda Putri

B1061181022

STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT BERBASIS MASJID

(Pada Masjid Ismuhu Yahya Kabupaten Kubu Raya)

Dhea Ananda Putri

B1061181022

Ekonomi Islam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid yang dilaksanakan di Masjid Ismuhu Yahya, Kabupaten Kubu Raya. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai program-program ekonomi yang dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Ismuhu Yahya telah mengimplementasikan berbagai strategi, seperti pembentukan unit usaha berbasis jamaah, pelatihan keterampilan, serta penguatan jaringan ekonomi syariah lokal. Strategi ini melibatkan partisipasi aktif jamaah, sinergi dengan tokoh masyarakat, serta pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis masjid dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kesejahteraan umat jika didukung dengan manajemen yang baik dan partisipasi kolektif masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan ekonomi, Strategi, Masjid Ismuhu Yahya

Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid
(Pada Masjid Ismuhu Yahya Kabupaten Kubu Raya)

Ringkasan

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

a. Latar Belakang

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membangun kesejahteraan umat, termasuk dalam aspek ekonomi. Di tengah meningkatnya tantangan ekonomi masyarakat, peran masjid sebagai pusat pemberdayaan umat menjadi semakin relevan. Masjid Ismuhu Yahya Kubu Raya merupakan salah satu masjid yang mulai mengembangkan fungsi sosial-ekonominya meskipun belum memiliki Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Lembaga Ekonomi Masjid (LEM) secara formal. Melalui pendekatan sederhana dan berbasis partisipasi jamaah, masjid ini telah menjalankan berbagai strategi pemberdayaan ekonomi umat dengan potensi dampak yang signifikan. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut sebagai bentuk kontribusi masjid dalam penguatan kemandirian ekonomi masyarakat.

b. Tujuan Penelitian

Menarik sebuah permasalahan yang pokok dalam latar belakang sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat pada Masjid Ismuhu Yahya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode naturalistik yakni penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alami. Hasil dari penelitian ini bersifat deskriptif berupa kata kata tertulis ataupun lisan dari orang yang diamati. Gaya penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas

dan memahami maknanya. Sehingga penelitian kualitatif biasanya sangat memperhatikan proses peristiwa dan otentisitas.

3. Hasil Penelitian

Hasil dari strategi ini menunjukkan dampak positif, di antaranya meningkatnya solidaritas sosial, tumbuhnya usaha mikro jamaah, dan bertambahnya kemandirian ekonomi sebagian penerima manfaat. Masjid juga mulai berfungsi sebagai pusat sosial-ekonomi umat dalam skala terbatas. Strategi ini mencerminkan potensi besar masjid sebagai agen pemberdayaan umat meskipun dengan keterbatasan struktur formal dan sumber daya.

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi pemberdayaan ekonomi umat di Masjid Ismuhu Yahya Kubu Raya, dapat disimpulkan bahwa masjid ini telah berupaya menjalankan fungsi sosial-ekonominya secara aktif meskipun belum memiliki lembaga formal seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Lembaga Ekonomi Masjid (LEM). Upaya pemberdayaan dilaksanakan dengan pendekatan sederhana dan berbasis partisipasi jamaah, yang menunjukkan semangat kemandirian dan kepedulian yang tinggi di antara pengurus dan jamaah masjid.

Strategi-strategi pemberdayaan yang dilakukan antara lain melalui penggalangan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah secara langsung, pelaksanaan kegiatan sosial seperti sunatan massal, program sembako dan pasar bahagia, serta penyediaan ruang bagi usaha mikro jamaah melalui kegiatan masjid. Selain itu, pendekatan informal dalam membangun semangat gotong royong, kepedulian sosial, dan saling bantu antarjamaah juga menjadi bagian dari strategi masjid dalam memberdayakan ekonomi umat secara spiritual dan sosial.

b. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi umat di Masjid Ismuhu Yahya Kubu Raya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bersifat konstruktif dan aplikatif sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pengurus masjid untuk mulai merancang pembentukan lembaga semi-formal seperti Unit Pengelola Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), serta merintis Lembaga Ekonomi Masjid (LEM) dalam bentuk sederhana. Langkah ini penting untuk memperkuat sistem pengelolaan dana umat agar lebih terstruktur, transparan, dan berdampak luas terhadap kesejahteraan jamaah.

2. Diperlukan peningkatan kapasitas pengurus dan jamaah dalam bidang ekonomi syariah melalui pelatihan manajemen dana sosial Islam, kewirausahaan, dan literasi keuangan Islami. Hal ini akan membantu masjid untuk lebih profesional dalam merancang program dan juga memberdayakan jamaah agar lebih mandiri secara ekonomi.

3. Masjid disarankan untuk menyusun program pemberdayaan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Misalnya, dengan merancang pelatihan keterampilan usaha bagi jamaah, bantuan modal usaha skala kecil, atau program mentoring ekonomi oleh jamaah yang telah sukses. Program-program tersebut dapat disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan lokal masyarakat sekitar.

4. Penting bagi masjid untuk melakukan pendataan potensi jamaah, baik dari sisi keterampilan, jenis usaha, maupun kondisi ekonomi. Data ini akan membantu pengurus dalam menentukan skala prioritas dan target sasaran program yang lebih efektif, serta memperkuat jaringan ekonomi antarjamaah.

5. Disarankan kepada pengurus masjid untuk menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga eksternal seperti BAZNAS, Dinas Koperasi dan UMKM, serta lembaga pelatihan ekonomi Islam. Kemitraan ini akan memberikan

akses terhadap sumber daya, pelatihan, dan dukungan teknis yang lebih luas dalam mengembangkan potensi ekonomi umat.

6. Masjid juga perlu melibatkan generasi muda dalam program-program ekonomi keumatan. Pelibatan ini penting agar semangat pemberdayaan umat dapat terus diwariskan lintas generasi, serta membuka ruang inovasi baru dalam pendekatan ekonomi berbasis masjid yang relevan dengan zaman.

Dengan demikian, Masjid Ismuhu Yahya Kubu Raya diharapkan dapat terus berkembang sebagai masjid yang tidak hanya menjadi pusat ibadah, tetapi juga menjadi pusat pembangunan ekonomi dan sosial yang memberdayakan umat secara berkelanjutan dan menyeluruh.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIIAT ..... **i**
PENANGGUNG JAWAB SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iii**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Landasan Teori 5
2.1.1. Pengertian Masjid 7
2.1.2. Manfaat Masjid… 8
2.1.3. Perkembangan Masjid di Zaman Rasulullah 9
2.1.4. Managemen Masjid 10
2.1.5. Aspek Managemen Masjid 11
2.1.6. Pemberdayaan 11
2.1.7. Konsep Pemberdayaan 12
2.1.8. Tujuan Pemberdayaan 15
2.1.9. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Umat 16
2.1.10. Peranan Strategi 18
2.2. Kajian Empiris 20
2.3. KerangkaKonsteptual 22
BAB III METODE PENELITIAN **20**
3.1. Jenis Penelitian 23
3.2. Teknik Pengumpulan Data 23

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian 24
3.4. Teknik Analisis Data 24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 25
4.1 Gambaran Objek Penelitian 25
4.1.1 Profil Masjid Ismuhu Yahya Kubu Raya 25
4.1.2 Sejarah Masjid Ismuhu Yahya Kubu Raya 25
4.1.3 Tujuan Pendirian Masjid Ismuhu Yahya 26
4.1.4 Program Unggulan Masjid Ismuhu Yahya 27
4.1.5 Unit Usaha, Wakaf dan Pendidikan Masjid Ismuhu Yahya 30
4.1.6 Sarana dan Prasana Masjid Ismuhu Yahya 32
4.1.7 Struktur Kepengurusan Masjid Ismuhu Yahya 34
4.2 Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Masjid Ismuhu Yahya 33
4.2.1 Baitul Mal wa at-Tamwīl (BMT Masjid) 35
4.2.2 Pelatihan Kewirausahaan Masjid 35
4.2.3 Surgakan Indonesia Dengan Al-Qur'an (SIDAQ) 35
4.3 Hasil Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Masjid Ismuhu Yahya 36
4.3.1 Meningkatnya Partisipasi Jamaah dalam Kegiatan Ekonomi Produktif. 36
4.3.2 Terbentuknya Unit Usaha Mandiri Berbasis Syariah 36
4.3.3 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar 37
4.3.4 Tersedianya Layanan Kesehatan Islami 38
4.3.5 Kemandirian Operasional Masjid 38
4.3.6 Dengan Integrasi Gerakan Surgakan Indonesia Dengan Al-Quran 39
BAB V PENUTUP 40
5.1 Kesimpulan 40
5.2 Saran 41
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 46
Lampiran 1 Pedoman Wawancara 46
Lampiran 2 Dokumentasi 48

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masjid bukan hanya sekadar tempat ibadah, tetapi juga berperan penting sebagai pusat pengaturan strategi perjuangan umat dalam membina masyarakat secara lebih terstruktur, efektif, dan efisien. Umat Islam meyakini bahwa ajaran Islam adalah petunjuk hidup yang membawa rahmat bagi seluruh alam (Raḥmatan lil-'alamin), dengan tujuan utama menciptakan kehidupan yang adil, sejahtera, dan berkeadaban. Namun demikian, kondisi umat Islam saat ini masih jauh dari harapan ideal. Secara umum, tingkat kesejahteraan ekonomi umat masih rendah dan belum merata. Kenyataan ini menunjukkan bahwa potensi besar yang dimiliki oleh umat belum dimanfaatkan secara maksimal dan produktif.

Setiap masjid tentu memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, bergantung pada sumber daya yang tersedia dan situasi jamaahnya. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi berbasis masjid menjadi langkah strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia umat Islam. Masjid dapat berperan sebagai pusat pembinaan ekonomi masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan yang diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Agar fungsi masjid ini dapat terlaksana secara optimal, maka diperlukan strategi pemberdayaan ekonomi umat yang tepat, sistematis, dan berkelanjutan.

Strategi pemberdayaan ekonomi umat dibutuhkan untuk memberi dasar dan konstribusi dalam menumbuh serta mengembangkan profesionalisme pengelola agar mampu mengelola potensi umat melalui kegiatan-kegiatan dilingkungan masjid. Dalam hal ini masjid dapat menjadi tempat penguat ekonomi umat. Pengembangan dan pemberdayaan umat ialah salah satu fungsi masjid yang cukup penting. Masjid berfungsi sebagai senter peradaban serta pemberdayaan untuk masalah umat. Tetapi sayangnya fungsi peradaban dan pemberdayaan ini masih kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat.

Konsep pemberdayaan sangat berguna karena sanggup memberikan dampak baik terhadap sumber daya yang dimanfaatkan dengan pemberdayaan masjid untuk kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat muslim, ada banyak manfaat jika ekonomi masjid mampu dikembangkan, mampu meringankan tugas pemerintah dalam menghapus angka kemiskinan, dan mampu digunakan untuk membangun ketahanan dan kemandirian ekonomi umat (Shodiqin dkk, 2020).

Salah satu Masjid yang sangat berpotensi dan dinilai melakukan pemberdayaan ekonomi umat adalah Masjid Ismuhu Yahya yang terletak di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat ini merupakan masjid yang berpotensi melaksanakan program pemberdayaan umat khususnya ekonomi, karena masjid ini terletak dikawasan strategis, dan bisa disebut masjid yang makmur.

Sebagaimana tercantum dalam Q.S. At-Taubah ayat 18, memakmurkan masjid memiliki peran penting. Allah menjanjikan pahala besar bagi mereka yang bersedia berkontribusi dalam memakmurkan masjid.

اِنَّمَا يَعْمُرُ مَسٰجِدَ اللّٰهِ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ وَلَمْ يَخْشَ اِلَّا اللّٰهَ فَعَسٰٓى اُولٰۤىِٕكَ اَنْ يَّكُوْنُوْا مِنَ الْمُهْتَدِيْنَ

“ Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, yang mendirikan salat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapa pun kecuali kepada Allah. Maka mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapatkan petunjuk." (At-Taubah: 18)

Berdasarkan ayat tersebut, jelas bahwa masjid memiliki nilai spiritual tinggi dan menjadi tempat istimewa bagi mereka yang beriman dan siap memakmurkannya. Hanya orang-orang terpilih dan yang digerakkan hatinya oleh Allah yang memiliki keikhlasan untuk memakmurkan masjid. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan menjadikan masjid sebagai pusat pembinaan umat serta tempat kaderisasi bagi para pengurus dan jamaahnya.

Adapun beberapa program yang terdapat di Masjid Ismuhu Yahya yang berpotensi dapat memperdayakan atau mensejahterakan ekonomi umat disekitar masjid antara lain :

1. Pasar Bahagia

   Program bantuan untuk pedagang pasar atau masyarakat yang membutuhkan, dengan memberikan bantuan berupa sembako, uang, atau barang lainnya.

2. Yatim Bahagia

   Program bantuan untuk anak-anak yatim piatu, dengan memberikan bantuan berupa biaya hidup, pendidikan, atau kebutuhan lainnya.

3. Mualaf Bahagia

   Program bantuan untuk orang-orang yang baru memeluk agama Islam (mualaf), dengan memberikan bantuan berupa biaya hidup, pendidikan, atau kebutuhan lainnya.

4. Tetangga Bahagia

   Program bantuan untuk tetangga yang membutuhkan, dengan memberikan bantuan berupa sembako, uang, atau barang lainnya.

5. Masjid Makan-makan

   Program bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan, dengan memberikan bantuan berupa makanan atau minuman di masjid

6. Hadiah Untuk Pejuang Nafkah

   Program bantuan untuk orang-orang yang berjuang untuk mencari nafkah, dengan memberikan bantuan berupa uang, barang, atau lainnya.

7. SMASH (Sunatan Masal Anak Sholeh)

   Program yang membantu anak-anak muslim untuk menjalankan salah satu syariat Islam, yaitu khitan (sunat) secara gratis dan aman. Program ini ditujukan bagi anak-anak dari keluarga dhuafa dan masyarakat umum yang membutuhkan

8. Qurban Bahagia

   Program tahunan yang diselenggarakan setiap Hari Raya Idul Adha, bantuan.

Tabel 1.1

Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid di Masjid Ismuhu Yahya Kabupaten Kubu Raya

Program	Jumlah Umat	Periode Waktu
Pasar Bahagia	± 170 orang	Perminggu
Yatim Bahagia	± 98 anak	Perbulan
Mualaf Bahagia	± 90 orang	Perbulan
Tetangga Bahagia	± 66 KK	Perbulan
Masjid Makan Makan	± 200 orang	Perminggu
Hadiah Untuk Pejuang Nafkah	± 50 orang	Perminggu
SMASH	± 100 orang	Pertahun
Pondok Quran	± 80 orang	Pertahun
Qurban Bahagia	± 2500 orang	Pertahun
Beasiswa Pejuang Sidaq	± 50 orang	Pertahun

Sumber : Wawancara Pengurus Masjid Tahun 2025

Dengan melihat kondisi umat yang masih jauh dari kesejahteraan ekonomi, serta potensi besar yang dimiliki Masjid Ismuhu Yahya melalui berbagai program pemberdayaan seperti bantuan sosial, pembinaan muallaf, santunan yatim, dan program berbasis ekonomi lainnya, sudah saatnya masjid ini berperan lebih strategis sebagai pusat penguatan ekonomi umat. Kehadiran masjid bukan hanya sebatas tempat ibadah, tetapi juga sebagai motor penggerak kemandirian dan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan ajaran Islam yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemberdayaan yang tepat, terukur, dan berkelanjutan agar Masjid Ismuhu

Yahya mampu menjadi percontohan dalam membangun ekonomi umat yang berkeadilan, berdaya saing, dan berkemakmuran.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji strategi pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh Masjid Ismuhu Yahya di Kabupaten Kubu Raya, serta menganalisis efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Oleh karena itu, diperlukan rumusan masalah yang akan menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu: "Bagaimana Strategi Masjid Ismuhu Yahya Kubu Raya dalam pemberdayaan ekonomi umat?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Masjid Ismuhu Yahya dalam pemberdayaan ekonomi umat.

1.4. Manfaat Penelitian Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan manajemen strategi pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik dalam mengkaji peran masjid sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat, serta memperkaya kajian teoritis mengenai model dan strategi pemberdayaan berbasis institusi keagamaan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan menawarkan strategi pemberdayaan kemasjidan berbasis komunitas yang dapat diterapkan oleh pengurus masjid dalam meningkatkan peran sosial dan ekonomi masjid di tengah masyarakat.

1.4.3. Kontribusi Agamis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kesadaran umat Islam akan pentingnya peran masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah ritual, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial dan ekonomi umat. Penelitian ini turut mendukung upaya meneladani peran masjid pada masa Rasulullah SAW yang menjadi pusat pemberdayaan umat secara menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya semangat kemandirian ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, ukhuwah, dan tolong-menolong dalam kebaikan.